



Lomba Bercerita Latih Mental Anak

Dengan mata berbinar, Reynald Ardian mulai bercerita. Menampilkan mimik dan suara sesuai alur cerita. Kecelakaan kecil, berupa property yang sempat terjatuh tak digubris. Ia dengan lantang kembali bertutur mengenai dongeng lawas Timun Mas dalam Lomba Siswa Bercerita tingkat SD se-Kota Jogja. Berikut kisahnya seperti yang dilaporkan wartawan Harian Jogja, Mediani Dyah Natalia.

Dengan mata berbinar, Reynald berceloteh kepada *Harian Jogja* mengenai kesalahannya dalam perlombaan kali ini. Menurut siswa SD Tarakanita Bumijo ini, setiap sesi latihan

yang ia jalani di sekolah berjalan mulus. Karena kesalahan teknis, selendang yang seharusnya tersimpan di celana tiba-tiba terjatuh.

"Kayaknya yang memasukan kurang dalam jadi jatuh. Sempat kaget sih, tapi ya tak diemin saja. Aku langsung melanjutkan cerita saja," jelasnya ringan saat ditemui di sela lomba di Perpustakaan Kota Jogja, Sabtu (23/3).

Ditanya mengenai penyebab ia tidak merasa terganggu dengan kecelakaan kecil ini, Reynald menilai jalan cerita timun mas lebih seru daripada selendang yang jatuh. Dengan alasan ini, ia memilih jalan terus seperti kereta api yang melaju.

Pelajar kelas empat ini menu-

turkan dongeng timun mas bukan hal baru baginya. Sebab saat masih kecil, kakaknya kerap bercerita mengenai cerita rakyat ini. Kendati mengalami masalah, lelaki kecil ini optimis meraih gelar juara. "Aku ingin membanggakan sekolah," ujarnya dengan semangat.

Guru Bahasa Indonesia kelas empat SD Tarakanita, Rustiati menjabarkan sekolah sengaja memilih perwakilan dari kelas empat dan lima. Dari perwakilan tiap kelas ini, sekolah sengaja memilih Reynald dengan berbagai alasan seperti kemampuan menangkap materi secara cepat, ekspresi yang luwes dan pengendalian diri yang memadai.

"Mentalnya juga bagus. Ter-

bukti dari insiden tadi, walau ada masalah dia tetap melanjutkan materi," jelasnya.

Pustakawan Perpustakaan Kota Jogja, Triyanta menjabarkan kegiatan ini rutin dilakukan tiap tahun. Memperebutkan tropi Walikota Jogja dan bingkisan menarik, ada sekitar 91 siswa yang mendaftar. Dari seleksi panitia terjaring 10 peserta dari kelompok putra dan putri.

Dari sisi perpustakaan kota jogja kegiatan ini dapat menjadi media meningkatkan minat baca anak maupun melestarikan legenda nusantara dan kepahlawanan. Sebab peserta diwajibkan tiap dongeng yang dituturkan wajib bersumber pada buku. (mediani@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005